

ANALISIS PERAN NEGARA DALAM MEMBANGUN EKOSISTEM OLAHRAGA NASIONAL YANG BERKELANJUTAN

Jihad Al-Faiz¹, Ikhsan Kurniawan², Najmi Alvin Zuhair³

Universitas Negeri Yogyakarta

1jihadalfaiz.2024@student.uny.ac.id

Abstract

Sports play an important role in national development because they can improve public health, shape character, strengthen unity, and enhance the nation's image on the international stage. The state, as the policymaker, has the responsibility to promote the advancement of sports through the formulation of regulations, provision of facilities, athlete development, and cooperation between institutions and the private sector. This research aims to comprehensively analyze the role of the state in the development of sports in Indonesia, examine the policies implemented, identify the main challenges faced, and evaluate their impact on community participation and athlete achievements. The method used in this research is a qualitative method with a literature study approach. Data were collected through document studies, namely the review of official regulations, policy reports, strategic planning documents, and relevant scientific articles. The analysis technique used in this study is descriptive analysis, examining the relationship between state policies, implementation challenges, and their impact on community participation and athlete performance. The study results show that the role of the state in sports in Indonesia has been outlined in strategic policies such as Law Number 11 of 2022 on Sports and the National Sports Grand Design (NSGD). However, its implementation still faces obstacles such as budget constraints, infrastructure disparities, and weak inter-agency coordination. The impact is that, despite the increase in participation and achievements, the results are not yet evenly distributed nationwide. Therefore, strengthening governance, multisectoral collaboration, and a community-based approach are needed to build a sustainable sports system.

Keywords: DBON, Sports Policy, Community Participation, Athlete Development, Role of the State

Abstrak

Olahraga memiliki peran penting dalam pembangunan nasional karena dapat meningkatkan kesehatan masyarakat, membentuk karakter, memperkuat persatuan, dan meningkatkan citra bangsa di tingkat internasional. Negara sebagai pemegang kebijakan memiliki tanggung jawab dalam mendorong kemajuan olahraga melalui penyusunan regulasi, penyediaan fasilitas, pembinaan atlet, serta kerja sama antar lembaga dan sektor swasta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran negara dalam pengembangan olahraga di Indonesia, menelaah kebijakan yang diterapkan, mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dan prestasi atlet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan melalui studi dokumen, yaitu penelaahan terhadap regulasi resmi, laporan kebijakan, dokumen perencanaan strategis, serta artikel ilmiah yang relevan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan cara mengkaji hubungan antara kebijakan negara, tantangan implementasi, serta dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dan prestasi atlet. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran negara dalam olahraga di Indonesia telah tertuang dalam kebijakan strategis seperti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan dan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Namun, implementasinya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan anggaran, ketimpangan infrastruktur, dan lemahnya koordinasi antar lembaga. Dampaknya, meskipun terdapat peningkatan partisipasi dan prestasi, hasilnya belum merata secara nasional. Oleh karena itu, diperlukan penguatan tata kelola, kolaborasi multisektor, dan pendekatan berbasis komunitas dalam membangun sistem olahraga yang berkelanjutan.

Kata Kunci: DBON, Kebijakan Olahraga, Partisipasi Masyarakat, Pembinaan Atlet, Peran Negara

Submitted: 2025-06-18	Revised: 2025-06-25	Accepted: 2025-06-30
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Tujuan Olahraga memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembangunan nasional. Tidak hanya sebagai sarana pembinaan fisik dan kesehatan, olahraga juga berperan dalam pembentukan karakter, memperkuat solidaritas sosial, mempererat persatuan bangsa, serta sebagai instrumen diplomasi internasional dan peningkatan daya saing bangsa (Faris & Saputra, 2017; Presiden RI, 2021). Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, olahraga memberikan

kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui aktivitas fisik yang terstruktur serta pencapaian prestasi yang membanggakan di tingkat regional maupun global.

Peran negara menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa olahraga berkembang secara terarah, profesional, dan inklusif. Negara berperan sebagai pembuat kebijakan (regulator), penyedia sumber daya dan fasilitas (fasilitator), serta penggerak sinergi antara lembaga, organisasi, dan masyarakat (promotor). Dalam konteks hukum, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan memberikan dasar yuridis yang kuat terhadap sistem pengelolaan olahraga nasional, dengan tujuan utama membentuk manusia Indonesia yang sehat, bugar, unggul, dan berdaya saing (Presiden, 2022). Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) hadir sebagai kebijakan strategis jangka panjang untuk menciptakan ekosistem pembinaan atlet yang lebih terstruktur, terpadu, dan ilmiah (Menteri Pemuda dan Olahraga RI, 2023; Presiden RI, 2021).

Implementasi kebijakan tersebut dilakukan melalui berbagai langkah konkret, seperti pembinaan atlet usia dini, pembangunan dan pemerataan infrastruktur olahraga, penyediaan fasilitas yang inklusif, serta pemberian jaminan kesejahteraan bagi atlet, pelatih, wasit, dan tenaga olahraga lainnya (Estu et al., 2018). Negara juga bertanggung jawab menjaga integritas olahraga melalui pengawasan terhadap praktik pelanggaran seperti doping, pengaturan skor (*match-fixing*), dan diskriminasi (Kertayasa & Fajar, 2021).

Namun demikian, efektivitas peran negara dalam pengembangan olahraga di Indonesia belum sepenuhnya optimal. Berbagai tantangan masih dihadapi, mulai dari keterbatasan anggaran, minimnya fasilitas yang memenuhi standar internasional, kurangnya pelatih berkualitas, hingga lemahnya sinergi antara pemerintah pusat dan daerah (Priyono, 2012; Sadi, 2018). Sistem pembinaan atlet juga belum terintegrasi dengan baik antara sekolah, klub, dan federasi olahraga, sehingga berpengaruh terhadap kontinuitas pembinaan jangka panjang (Suyono, 2016).

Kultur olahraga masyarakat Indonesia pun masih perlu diperkuat. Gaya hidup aktif dan kesadaran akan pentingnya olahraga belum sepenuhnya menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari, khususnya di kalangan generasi muda dan masyarakat pinggiran (Ks, 2013). Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih sistematis dari negara untuk membangun budaya olahraga melalui pendekatan edukatif, kompetisi berjenjang, dan penyediaan sarana olahraga publik yang terjangkau (Gumantan et al., 2020).

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran negara dalam pengembangan olahraga di Indonesia, menelaah kebijakan yang diterapkan, mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dan prestasi atlet. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat peran negara sebagai motor penggerak pembangunan olahraga nasional yang maju, inklusif, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan artikel dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia. Tahoma ukuran 10pt spasi 1.15. Artikel dicetak pada kertas berukuran A4. Jumlah halaman minimal 8 maksimum 12 halaman, dengan batas margin atas, bawah, kiri, dan kanan 2 cm. Artikel dituliskan tepi kanan dan kiri rata (*justified*), dan jorokan awal paragraf (*first line*).

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Adapun subjek dalam penelitian ini mencakup instansi pemerintah yang terlibat dalam pengelolaan olahraga, seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora), Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), serta badan atau lembaga terkait di tingkat pusat dan daerah. Data dikumpulkan melalui studi dokumen, yaitu penelaahan terhadap regulasi resmi, laporan kebijakan, dokumen perencanaan strategis, serta artikel ilmiah yang relevan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan cara mengkaji hubungan antara kebijakan negara, tantangan implementasi, serta dampaknya

terhadap partisipasi masyarakat dan prestasi atlet. Hasil analisis disajikan dalam bentuk naratif untuk menggambarkan pola peran negara dalam pengembangan ekosistem olahraga nasional secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dianalisis melalui pendekatan kualitatif deskriptif, diperoleh lima aspek utama yang menjadi landasan peran negara dalam pengembangan olahraga nasional, yaitu konsep peran negara, kebijakan yang diterapkan, tantangan dalam pelaksanaan, dampak terhadap prestasi dan partisipasi, serta perbandingan dengan praktik negara lain.

Kelima aspek ini saling terkait dan membentuk kerangka strategis yang merepresentasikan dinamika ekosistem olahraga Indonesia

Konsep Peran Negara dalam Perkembangan Olahraga

Peran negara dalam bidang olahraga tidak hanya terbatas sebagai penyusun kebijakan, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam pembentukan ekosistem olahraga yang berkelanjutan. Negara bertindak sebagai regulator yang menetapkan arah pembangunan olahraga melalui perundang-undangan, sekaligus sebagai fasilitator dan promotor dalam pembinaan atlet, penyediaan infrastruktur, serta pendanaan kegiatan keolahragaan (Presiden, 2022). Peran ini penting untuk memastikan bahwa olahraga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat dan menjadi bagian integral dari pembangunan manusia Indonesia yang sehat, unggul, dan berkarakter.

Kebijakan Negara dalam Pembinaan dan Pengembangan Olahraga di Indonesia

Indonesia telah menetapkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan dan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Kedua kebijakan ini menjadi fondasi hukum dalam pengelolaan olahraga secara nasional. DBON secara khusus menyusun peta jalan pembinaan olahraga prestasi melalui pendekatan sport science, identifikasi bakat sejak dini, serta integrasi sistem pembinaan dari sekolah, club, hingga elite sport (Presiden RI, 2021). Kebijakan ini menunjukkan bahwa negara berupaya mengembangkan olahraga secara menyeluruh dan berjenjang.

Tantangan dan Pengembangan Olahraga di Indonesia

Dalam implementasinya, berbagai tantangan struktural dan teknis masih menghambat optimalisasi kebijakan olahraga di Indonesia. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan anggaran, terutama di tingkat pemerintah daerah, yang menyebabkan banyak program pembinaan olahraga tidak dapat dijalankan secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa sektor olahraga belum menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan daerah (Sadi, 2018). Akibatnya, kegiatan pelatihan, kompetisi berjenjang, hingga pengembangan sport science di berbagai wilayah menjadi sangat terbatas.

Adapun kendala lain seperti ketimpangan infrastruktur olahraga antar wilayah. Banyak fasilitas olahraga yang terpusat di kota-kota besar, sedangkan wilayah perdesaan dan kawasan 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) masih minim bahkan belum tersentuh pembangunan sarana olahraga yang layak (Kertayasa & Fajar, 2021).

Hal ini berdampak langsung terhadap rendahnya partisipasi olahraga dan sulitnya menjaring atlet potensial dari daerah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) keolahragaan, seperti pelatih, tenaga ahli sport science, dan pengelola organisasi olahraga, juga menjadi faktor penghambat. Sebagian besar SDM belum memiliki pelatihan dan sertifikasi yang memadai, serta kurang memahami pendekatan manajemen olahraga modern (Estu et al., 2018).

Dampak Peran Negara Terhadap Partisipasi dan Prestasi Olahraga

Kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga serta capaian prestasi atlet nasional, terutama dalam ajang regional seperti SEA Games dan Asian Games. Implementasi program nasional seperti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) telah mendorong masyarakat untuk menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari. Selain itu, program seperti festival olahraga masyarakat, lomba lari, senam massal, dan kompetisi berbasis komunitas menjadi sarana efektif dalam membudayakan olahraga di tingkat akar rumput (Gumantan et al., 2020).

Upaya ini menunjukkan bahwa negara tidak hanya berfokus pada olahraga prestasi, tetapi juga mendukung olahraga partisipatif dan rekreasi sebagai fondasi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Di sisi lain, sistem pembinaan atlet muda yang terintegrasi melalui jalur pendidikan seperti Sekolah Khusus Olahraga dan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) telah memberikan kontribusi terhadap penemuan dan pengembangan bakat atlet sejak usia dini (Estu et al., 2018). Pendekatan ini menciptakan kesinambungan antara pendidikan dan olahraga, yang menjadi elemen penting dalam mencetak atlet berprestasi.

Meskipun demikian, keberlanjutan dari capaian tersebut sangat bergantung pada konsistensi kebijakan dan efektivitas implementasinya di semua level, baik pusat maupun daerah. Tanpa dukungan kebijakan yang berkesinambungan dan koordinasi antarlembaga yang solid, dampak positif dari program-program tersebut dikhawatirkan tidak akan berlangsung dalam jangka panjang (Nugroho et al., 2022; Sadi, 2018). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk memperkuat sistem evaluasi, pembiayaan berkelanjutan, serta pelibatan komunitas dalam seluruh proses pembangunan olahraga nasional.

Perbandingan Peran Negara Indonesia dengan Negara Maju

Jika dibandingkan dengan negara maju seperti Jepang dan Inggris, Indonesia masih berada pada tahap konsolidasi sistem olahraga nasional. Jepang berhasil mengintegrasikan pendidikan dan pembinaan olahraga sejak dini melalui kebijakan sport basic act, serta membangun pusat pelatihan nasional dengan dukungan sektor swasta. Sementara Inggris mengelola olahraga melalui dua lembaga utama yaitu UK Sport dan Sport England yang masing-masing menangani olahraga prestasi dan partisipatif, dengan pendanaan yang kuat dari National Lottery. Kedua negara menerapkan evaluasi berbasis data dan sport science secara menyeluruh.

Oleh karena itu, Indonesia perlu memperkuat tata kelola olahraga berbasis kolaborasi multi-sektor, investasi jangka panjang, dan integrasi sistem yang lebih adaptif dan berbasis bukti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap kebijakan, peran, serta tantangan yang dihadapi dalam pengembangan olahraga nasional, dapat disimpulkan bahwa negara memegang peranan strategis dalam membentuk ekosistem olahraga yang inklusif dan berdaya saing. Peran tersebut tercermin dalam penyusunan regulasi, pembinaan atlet, penyediaan infrastruktur, serta fasilitasi program-program pembudayaan olahraga di masyarakat.

Namun demikian, efektivitas implementasi kebijakan tersebut masih dipengaruhi oleh sejumlah kendala, antara lain keterbatasan anggaran, ketimpangan distribusi fasilitas olahraga, serta koordinasi lintas sektor yang belum optimal. Meski demikian, berbagai program dan dukungan pemerintah terbukti telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga serta pencapaian prestasi atlet di tingkat nasional maupun internasional. Peran negara yang kuat dan berkelanjutan menjadi kunci dalam membangun olahraga sebagai instrumen pembangunan nasional.

Untuk mendorong kemajuan olahraga nasional secara lebih optimal, diperlukan strategi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Pertama, pemerintah perlu meningkatkan alokasi

anggaran untuk sektor olahraga, khususnya dalam pembinaan atlet usia dini dan pembangunan infrastruktur di wilayah tertinggal. Kedua, sinergi antara pemerintah pusat dan daerah harus diperkuat melalui integrasi program dan kebijakan yang selaras. Ketiga, reformasi birokrasi dalam tata kelola olahraga diperlukan untuk menciptakan sistem yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Estu, D. P., Damrah, & Marjohan. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Jurnal Gelanggang Olahraga*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Faris, A., & Saputra, D. (2017). Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Koni Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–17.
- Gumantan, A., Sina, I., & Pratiwi, E. (2020). Olahraga Rekreasi dalam Peningkatan Prestasi Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i02.8857>
- Kertayasa, H., & Fajar, R. R. (2021). Kebijakan Pemerintah Desa Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Desa Tanjungsari Kecamatan Cillebar Kabupaten Karawang. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 503–509.
- Ks, S. (2013). Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1), 2088–6802. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki>
- Menteri Pemuda dan Olahraga RI. (2023). *Permenpora Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024*.
- Nugroho, A., Lubis, A. E., Sipayung, D. K., Lowry, H., & Sebayang, L. (2022). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keolahragaan. *Journal of Sport and Health*, 3(2), 40–53.
- Presiden. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan*.
- Presiden RI. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia No.86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional*.
- Priyono, B. (2012). Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2(2), 112–123.
- Sadi. (2018). Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Olahraga Pariwisata Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*.
- Suyono, J. (2016). Peran Pemerintah Tentang Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga Pelajar Pada Pemerintah Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Kajian Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 1–15.